

ABSTRAK

Muhammad Alfaz Rahmatullah. 210104030079, *Pengelolaan Media Sosial pada Pengajian Kitab Sabilal Muhtadin di Majelis Taklim Masjid Nurul Iman Indrasari Martapura Kota.* Skripsi. Pembimbing (I) Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag. dan Pembimbing (II) Rahmi Yuningsih Puteri, S.E., M.M., pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Dakwah Islam, Pengelolaan, Media Sosial

Masjid Nurul Iman yang bertempat di daerah Martapura Indrasari ini merupakan salah satu masjid terbesar yang ada di Indrasari dimana Masjid ini banyak melakukan sebuah kegiatan Islam salah satunya pengajian rutin Kitab Sabilal Muhtadin yang diselenggarakan secara *online* dan *offline* yang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2018. Di masa sekarang pengelolaan media sosial guna meningkatkan dakwah Islam sangatlah bagus karena banyaknya para pendakwah melakukan dakwahnya di media sosial dan juga banyaknya beberapa kalangan masjid melakukan *live streaming* yang berkaitan dengan dakwah, jadi hal seperti ini sangatlah bagus untuk terus dikembangkan. Namun tahap-tahap dalam pengelolaan haruslah mendapat perhatian yang lebih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh para pengelola.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan media sosial dalam meningkatkan dakwah Islam di Masjid Nurul Iman Indrasari, Martapura Kota, juga untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dimana subjek penelitian yaitu Badan Pengelola Masjid Nurul Iman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan media sosial di Masjid Nurul Iman, Kelurahan Indrasari, Kecamatan Martapura telah dijalankan mulai dari tahap *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling/ Evaluating* (pengawasan/ pengevaluasian). Namun ada beberapa poin yang terlewatkan di beberapa tahapan seperti: tidak adanya penganggaran secara rinci, perencanaan pengkaderan SDM yang kurang matang, dan ketiadaan SOP sehingga banyaknya tanggung jawab yang tumpang tindih.